

Nama : Desha Viriya Ksanti Purnomo

NIM : 175314011

Wawasan nusantara penting dipelajari untuk setiap warga Indonesia khususnya bagi para pelajar. Pelajar Indonesia harus diperkenalkan mengenai wawasan nusantara sejak dini agar mengenal bagaimana dan apa itu negara Indonesia. Hal itu pastinya bertujuan agar tertanam benih nasionalisme pada jiwa setiap warga negara Indonesia. Wawasan nusantara bisa diartikan sebagai cara pandang bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya sesuai dengan ide nasional yang dilandasi Pancasila dan UUD 1945. Yang merupakan hasil aspirasi bangsa Indonesia yang merdeka, bermartabat, dan berdaulat serta tetap menjiwai tata hidup dan tindakan kebijaksanaannya dalam mencapai tujuan nasional.

Kemunculan konsep dan pemikiran wawasan nusantara disebabkan banyak hal diantaranya adalah geografis, geopolitik, geostrategi, historis dan yuridis formal. Jadi, wawasan nusantara bukan muncul begitu saja sejak setelah Indonesia merdeka karena memang konsep dan pemikiran ini sudah dirancang sedemikian rupa untuk memberi pengertian bagi bangsa Indonesia sebagai negara yang merdeka dan berdaulat.

Pada video berjudul 'Silang Sengkarut Pengelolaan Hutan di Indonesia' dapat terlihat bagaimana tidak tertata nya pengelolaan hutan di Indonesia yang menyebabkan kerugian bagi negara dan bahkan bagi masyarakat internasional karena hutan Kalimantan juga merupakan paru-paru dunia. Tidak teratur nya ijin hutan, eksploitasi yang berlebihan, kurang didengarkannya keluhan masyarakat, dan lain sebagainya merupakan permasalahan yang terus terjadi terutama di Kalimantan.

Berdasarkan pengetahuan tentang wawasan nusantara, sebagai negara dengan satu kesatuan tentu seharusnya pemerintah dan rakyat diwajibkan untuk bekerja sama dengan baik agar kesejahteraan dan kedaulatan negara dapat tercipta. Namun, ketidakpedulian atau kecurangan yang dilakukan oleh salah satu pihak tentu menyebabkan ketidakseimbangan dan kehancuran. Pada akhirnya yang dirugikan adalah seluruh negara. Seharusnya kita tahu bahwa satu wilayah yang menderita berarti seluruh masyarakat negara menderita, karena kita merupakan satu kesatuan.

Implementasi wawasan nusantara belum sepenuhnya diimplementasikan secara nyata. Mungkin sebagian besar telah dilaksanakan, namun hanyalah muka depannya saja, alias tidak sepenuh hati dan masih dinaungi oleh keegoisan masing-masing pihak. Seharusnya aparaturnya negara selaku pengayom masyarakat harus bisa menjaga keegoisannya, dengan mengabdikan diri kepada masyarakat harusnya aparaturnya mengesampingkan kepentingan pribadinya dan mengutamakan kepentingan negara, dan sesuai sumpahnya seharusnya bersikap jujur harus menjadi pegangannya setiap bertindak.

Saya harap ke depannya dengan munculnya tokoh-tokoh yang jujur dan berani dapat mengembalikan dan memajukan negara ini dengan setidaknya meningkatkan implementasi wawasan nusantara pada baik aparaturnya negara maupun masyarakat Indonesia.